



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No. 043/ILHA-U/SU-S1/2023

HADIS CINTA KARENA ALLAH DALAM KITAB AN-NASAIH AD-DIINIYAH PERSPEKTIF MUHADDISIN

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh
Gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Program Studi Ilmu Hadis



Oleh :

DEDE FITRIANSYAH YUSNI
NIM : 11930110227

UIN SUSKA RIAU

Pembimbing I
Dr. H. Zailani, M.Ag

Pembimbing II
Usman, M.Ag

PROGRAM STUDI ILMU HADIS
FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1444 H / 2023 M



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul : **Hadis Cinta Karena Allah Dalam Kitab *An-Nasaih Ad-Diiniyah Perspektif Muhaddisin***

Nama : Dede Fitriansyah Yusni
 Nim : 11930110227
 Jurusan : Ilmu Hadis

Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada :
 Hari : Jum'at
 Tanggal : 03 Maret 2023

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag). Dalam Jurusan Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Pekanbaru, Maret 2023

Dr. H. Jamaluddin, M. Ush
 NIP. 19670423 199303 1 004

Panitia Ujian Sarjana

Ketua/Penguji I

Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., M.Ag
 NIP. 197006172007011033

Sekretaris/Penguji II

Dr. Adynata, M. Ag
 NIP. 197705122006041006

MENGETAHUI

Penguji III

Dr. Sukiyat, M. Ag
 NIP. 197010102006041001

Penguji IV

Dr. Khatimah, M. Ag
 NIP. 197408162005012002



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Dr. H. Zailani, M.Ag
DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal: Skripsi Saudara/i
An. Dede Fitriansyah Yusni

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di -
Pekanbaru

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Setelah dengan seksama dan memberikan bimbingan serta petunjuk bagi perbaikan naskah ini, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara/i :

Nama	: Dede Fitriansyah Yusni
NIM	: 11930110227
Program Studi	: Ilmu Hadis
Judul	: Kualitas Hadis Cinta Karena Allah Dalam Kitab An-Nasaih Ad-Diiniyah Presfektif Muhaddisin

Dengan ini dapat di setujui untuk diuji secara resmi dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau. Demikian untuk dapat dimaklumi, atas perhatian diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 13 Maret 2023
Pembimbing I,

Dr. H. Zailani, M.Ag.
NIP. 197204271998031002



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية اصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id.E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Usman, M.Ag
DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi Saudara/i
An. Dede Fitriansyah Yusni

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di -
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Setelah dengan seksama dan memberikan bimbingan serta petunjuk bagi perbaikan naskah ini, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara/I :

Nama	: Dede Fitriansyah Yusni
NIM	: 11930110227
Program Studi	: Ilmu Hadis
Judul	: Hadis Cinta Karena Allah Dalam Kitab An-Nasaid Ad-Diiniyah Perspektif Muhaddisin

Dengan ini dapat di setujui untuk diuji secara resmi dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau. Demikian untuk dapat dimaklumi, atas perhatian diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 15 Maret 2022
Pembimbing II,

Usman, M.Ag
NIP. 197001261996031002

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS DAN HAK CIPTA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dede Fitriansyah Yusni
NIM : 11930110227
Tempat / Tanggal Lahir : Rantauprapat, 21 Januari 2001
Fakultas / Prodi : Ushuluddin / Ilmu Hadis
Judul Skripsi : Hadis Cinta Karena Allah Dalam Kitab An-Nasaih Ad-Diiniyah Perspektif Muhaddisin

Dengan ini menyatakan Sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu, skripsi saya ini saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila kemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak mana pun juga.

Pekanbaru, Maret 2023
Yang membuat pernyataan,



Dede Fitriansyah Yusni
NIM : 11930110227

MOTTO

وانصب فإن الذئذ العيش في النَّصب

Berlelah-lelahlah sebab mansinya hidup akan didapatkan setelah lelah berjuang



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS DAN HAK CIPTA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dede Fitriansyah Yusni
 NIM : 11930110227
 Tempat / Tanggal Lahir : Rantauprapat, 21 Januari 2001
 Fakultas / Prodi : Ushuluddin / Ilmu Hadis
 Judul Skripsi : Hadis Cinta Karena Allah Dalam Kitab An-Nasaih Ad-Diiniyah Perspektif Muhaddisin

Dengan ini menyatakan Sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu, skripsi saya ini saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila kemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak mana pun juga.

UIN SUSKA RIAU

Pekanbaru, Maret 2023
 Yang membuat pernyataan,

Dede Fitriansyah Yusni
 NIM : 11930110227

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Dengan ucapan *Alhamdulillah* karena dengan rahmat, kasih sayang, dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, sehingga dapat dipersembahkan kepada pembaca yang budiman serta cinta akan ilmu pengetahuan. Sholawat beriring salam tak lupa penulis kirimkan kepada baginda Nabi Muhammad ﷺ seorang reformasi sejati dalam sejarah kemansuaian dan perintis peradaban yang telah membawa dari zaman kegelapan hingga terang benderang seperti sekarang ini.

Atas rahmat Allah ﷻ, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul : “Hadis Cinta Karena Allah Dalam Kitab An-Nasaih Ad-Diiniyah Perspektif Muhaddisin”. ini merupakan hasil karya tulis yang disusun sebagai skripsi yang diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Selanjutnya penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Ayahanda Muhammad Yunus beserta Ibunda Hafni Ailidar Harahap, SH, Abanghanda Reza Syaendra Yusni, SH beserta keluarga besar yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang selalu berkorban baik jiwa dan raga, moril dan materil untuk selalu mencintai dan memperjuangkan ananda agar selalu menjadi orang yang berguna bagi Agama, Keluarga, Bangsa dan Negara serta selalu memberikan nasehat dan motivasi agar selalu sukses dunia terlebih akhirat.
2. Bapak Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta jajarannya.
3. Bapak Dr. H. Jamaluddin, M.Us, selaku Dekan Fakulas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Wakil Dekan I,II,III.
4. Bapak Dr. Adynata, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Program Studi Ilmu Hadis Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta jajarannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Bapak Usman, M.Ag, selaku Penasehat Akademis yang telah memberikan bimbingan dan nasehat akademis dan moril.
6. Bapak Dr. H. Zailani S.Ag, M.Ag, selaku pembimbing skripsi 1 dan Bapak Usman, M.Ag, selaku pembimbing skripsi 2 yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, saran dan kritikan kepada ananda sehingga ananda dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Bapak dan Ibu dosen serta civitas akademika yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan menyediakan waktu untuk ananda selama kuliah di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Sahabat-sahabat yang sama-sama berjuang di Ilmu Hadis angkatan 2019 khususnya sahabat-sahabat di Ilmu Hadis B, yang selalu mewarnai hari-hari ananda di kehidupan kampus.
9. Sahabat-sahabat yang ada di Ikatan Alumni MAN Rantauprapat yang selalu mewarnai kehidupan ananda di Kota Pekanbaru tercinta.

Akhirnya kepada Allah jualah segala kemuliaan dan kebersaran, serta selalu berserah diri kepada-Nya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan dapat membantu bagi yang membutuhkan. Aamiin.

UIN SUSKA RIAU

Pekanbaru, September 2022

Penulis,

Dede Fitriansyah Yusni

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PENGESAHAN	
NOTA DINAS	
MOTTO	
SURAT PERNYATAAN	
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
ABSTRAK.....	vii
Abstract	viii
المخلص	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah.....	3
C. Identifikasi Masalah	4
D. Batasan Masalah.....	4
E. Rumusan Masalah.....	5
F. Tujuan Penelitian.....	5
G. Manfaat Penelitian.....	5
H. Sistematika Penelitian.....	6
BAB II KERANGKA TEORITIS.....	
A. Landasan Teori	8
1. Cinta Karena Allah.....	8
2. Mengenal Kitab An-Nasaih Ad-Diiniyah.....	10
3. Muhaddisin.....	14
B. Penelitian yang Relevan.....	17



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III	METODE PENELITIAN.....	
	A. Jenis Penelitian.....	20
	B. Sumber Data.....	20
	C. Metode Pengumpulan Data	21
	D. Teknik Analisis Data.....	22
BAB IV	PEMBAHASAN DAN ANALISIS.....	
	A. Status dan Pemahaman Hadis Cinta Karena Allah ﷻ Pada Bab al-Hubbu Fillah.....	23
	B. Analisis.....	46
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan.....	50
	B. Saran.....	51
	DAFTAR PUSTAKA.....	52

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan hurub Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surah Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1998, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (A Guide to Arabic Tranliterationstion), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	‘
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	‘
ص	Sh	ي	Y
ض	Dl		

B. Vokal, panjang dan diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vocal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “I”, *dhommah* dengan “u” sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang = \hat{A} Misalnya قال Menjadi qâla
 Vokal (i) panjang = \hat{I} Misalnya قيل Menjadi qîla



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Vokal (u) panjang = \hat{U} Misalnya دون Menjadi *dûna*

Khusus untuk bacaan ya" nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan "i", melainkan tetap ditulis dengan „iy": agar dapat menggambarkan ya" nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya" setelah *fathah* ditulis dengan "aw" dan "ay". Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) و Misalnya قول menjadi *qawlu*

Diftong (ay) ي Misalnya خير menjadi *khayru*

C. *Ta' marbûthah* (ة)

Ta' marbûthah ditransliterasikan dengan "t" jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila *Ta' marbûthah* tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan "h" misalnya الرسالة للمدرسة menjadi *al-risalat li al-mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf dan mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi *fi rahmatillah*.

D. Kata Sandang dan Lafadh *al-Jalâlah*

Kata sandang berupa "al" (ال) ditulis huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan "al" dalam lafadh *Jalâlah* yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

1. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan ...
2. Al-Rawi adalah ...
3. Masyâ" Allâh kâna wa mâ lam yasya" lam yakun.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Kualitas Hadis Cinta Karena Allah Dalam Kitab *An-Nasaih Ad-Diiniyah* Perspektif Muhaddisin.” Penelitian ini dilatar belakangi atas pengamatan penulis mengenai kitab *An-Nasaih Ad-Diiniyah* yang di dalamnya tercantum hadis-hadis yang tidak diketahui informasi mengenai kualitas dan periwayat hadis tersebut. Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu Bagaimana kualitas hadis-hadis kitab an-Nasaih ad-Diiniyah pada bab *al-hubbu fillah*. Serta Bagaimana Muhaddisin dan al-Habib Abdullah dalam memahami hadis cinta karena Allah ﷺ yang terdapat pada bab *al-hubbu fillah*. Metode Penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian ini mengkaji dan meneliti kualitas hadis-hadis yang terdapat dalam kitab *An-Nasaih Ad-Diiniyah* bab *al-hubbu fillah*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas hadis-hadis pada kitab an-Nasaih Ad-Diiniyah bisa dijadikan hujjah atau dasar hukum dalam kehidupan sehari-hari dan perbedaan dalam memahami hadis antara Al-Habib Abdullah dan Imam Ibnu Hajar Al-Asqolani dan Imam Nawawi disebabkan berbedanya disiplin ilmu yang ditekuni. Namun walaupun demikian perbedaan itu tidak berakibat fatal dan masih sesuai ajaran islam yang dibawa oleh Nabi Muhammad ﷺ.

Kata Kunci : *Hadis, Cinta Karena Allah, Muhaddisin.*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

This research is entitled “The Hadith of Love for Allah in the Book of An-Nasaih Ad-Diiniyah of Muhaddisin Perspective”. This research was instigated through the author's observation on the book of An-Nasaih Ad-Diiniyah containing hadith which no information about the quality and narrators of this hadith is known. The formulations of the problems in this research were “how is the status and understanding of the hadith in the book of An-Nasaih Ad-Diiniyah in Al-Hubbu Fillah chapter?”; and “how did Muhaddisin understand the hadith of love for Allah contained in Al-Hubbu Fillah chapter?”. The research method used was qualitative. The quality of the hadith contained in the book of An-Nasaih Ad-Diiniyah in Al-Hubbu Fillah was examined and researched. The research findings showed that the status of the hadith in the book an-Nasaih Ad-Diiniyah can be used as proof or legal basis in daily life, and the differences in understanding the hadith among Al-Habib Abdullah, Imam Ibn Hajar Al-Asqolani, and Imam Nawawi were that due to the different discipline knowledge studied, but the differences were not fatal and still in accordance with Islamic teachings taught by the Prophet Muhammad (PBUH).

Keywords: *Hadith, Love For Allah, Muhadditsin.*

UIN SUSKA RIAU

ملخص

موضوع هذا البحث: "دراسة لحديث الحب في الله في كتاب النصائح الدينية من منظور المحدثين" وينطلق البحث ابتداء من مراقبة الباحث لكتاب النصائح الدينية حيث يشتمل على مجموعة من الأحاديث التي لا يعرف أصلها فضلا عن درجتها. وأما تحديد المسألة فهو كيف درجة الأحاديث الموجودة في كتاب النصائح الدينية في باب الحب في الله؟ وكيف مفهوم أحاديث الحب في الله الموجودة في كتاب النصائح الدينية عند المحدثين؟ ونتائج البحث تدل على أن الأحاديث في كتاب النصائح الدينية حجة يعمل بها في الأعمال اليومية. وأما من جهة مفهومها فهناك خلاف بين كل من الحبيب عبد الله وابن حجر العسقلاني والإمام النووي في فهمها، وذلك باختلافهم في العلوم التي ينطلقون منها عند شرحهم للأحاديث. إلا أن ذلك الاختلاف لا يضر شيئا ولا يخرج من نطاق الشريعة الإسلامية التي جاء بها الرسول محمد صلى الله عليه وسلم.

كلمات مفتاحية: حديث, حب في الله, محدثين

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Cinta karena Allah ﷻ adalah salah satu pembahasan yang terdapat dalam kitab *an-Nasaih ad-Diiniyah* pada bab *al-hubbu fillah*. Mencintai sesuatu karena Allah ﷻ merupakan hasil dari mencintai Allah ﷻ secara sempurna. Apabila seseorang sangat besar cintanya kepada Allah ﷻ maka ia akan semakin mencintai segala sesuatu yang berkaitan dengan Allah ﷻ, dalam perbuatan atau pengetahuan. Maka hasil dari semua itu akan menghasilkan *keridhaan* Allah ﷻ. Selain itu hasil yang didapatkan adalah menjadikan akhlak semakin baik dan semakin taat dalam menjalankan syariat islam.¹

Tidaklah orang beriman yang mencintai akhirat dan mencintai Allah ﷻ apabila di berikan pilihan antara dua orang yang berbeda sifat. Salah satu diantaranya memiliki kepribadian yang *alim* dan ahli ibadah dan yang lainnya memiliki kepribadian yang *fasiq* dan *jahil*. Maka orang yang mencintai Allah ﷻ dan mencintai akhirat akan lebih cenderung untuk mencintai orang yang memiliki kepribadian yang *alim* dan ahli ibadah. Maka inilah maksud dari mencintai sesuatu karena Allah ﷻ.² Sebab apabila seseorang mencintai Allah ﷻ dengan benar maka akan berdampak bahwa ia tidak akan mencintai selain Allah ﷻ dan walaupun ia mencintai sesuatu juga karena Allah ﷻ.³

Namun dalam kehidupan sehari-hari masih didapati cinta yang bukan karena Allah ﷻ melainkan karena hal-hal yang bersifat duniawi. Seperti cinta kepada seseorang karena kedudukan, popularitas dan harta. Maka cinta ini hanya bersifat sementara dan tidak akan menghasilkan manfaat hingga akhirat. Bahkan tidak jarang cinta yang bukan karena Allah ﷻ hanya akan menghasilkan kemudharatan.

¹ Ahmad Farid, *al-Hubbu Fillah wa Huququ al-Ukhuwwah*, (Kairo : Dar al-Ulum al-Islamiyah, 1990), hlm. 12.

² *Ibid*, hlm.

³ Abdullah bin Alawi al-Haddad, *An-Nashaih Ad-Diiniyah wal Washoya Al- Imaniya*, (Tarim : Dar Al-Hawi, 2011), hlm. 336

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Oleh sebab itu seorang ulama bernama Imam al-Allamah Al-Habib Abdullah bin Alawi al-Haddad. Seorang ulama besar yang berasal dari Kota Tarim, Hadramaut yang lahir pada tanggal 5 safar 1044 H wafat pada tanggal 27 ramadhan 1132 H.⁴ Menulis pembahasan mengenai cinta karena Allah ﷺ dalam Kitab *an-Nasaih ad-Diiniyah* pada bab *al-hubbu fillah*. Dalam bab *al-hubbu fillah* al-habib Abdullah mencantumkan dua hadis sebagai landasan pada bab tersebut. Namun dari kedua hadis yang dicantumkan oleh Al-Habib Abdullah tidak satupun didapati informasi mengenai status hadis tersebut. Sehingga para pembaca tidak mengetahui siapa perawi hadis, sanad dan kualitas hadis tersebut yang bisa menimbulkan keraguan apakah hadis tersebut derajatnya *shahih, hasan, dhaif atau mawdhu'*.

Hal ini bisa terlihat ketika beliau mencantumkan hadis yang tidak terdapat informasi sama sekali tentang hadis yang beliau cantumkan. Hadis itu adalah Sebagai berikut:

قال عليه الصلاة والسلام : أحبوا الله لما يغذوكم به من نعمه و أحبوني بحب الله.

Nabi Muhammad ﷺ bersabda : “Cintailah Allah karena kenikmatan yang Dia berikan kepada kalian, Cintailah aku atas dasar cinta kepada Allah.”

Al-Habib Abdullah tidak menjelaskan informasi sama sekali mengenai hadis tersebut. yang mana hal ini tentu menjadi permasalahan sendiri dalam ilmu hadis, sebab apabila seorang membaca dan menyebarkan hadis yang dhaif bisa berbahaya dunia akhirat. Sebagaimana Nabi Muhammad ﷺ telah menyatakan dalam hadis mengenai ancaman bagi orang-orang yang menyebarkan hadis *mawdhu'*.

حدثنا مكِّي بن إبراهيم قال حدثنا يزيد بن أبي عبيد عن سلمة قال : سمعت النبي ﷺ يقول من يقل عليّ مالم أقل فليتبوأ مقعده من النار

*“Telah menceritakan kepada kami Makki ibn Ibrahim ia berkata telah menceritakan kepada kami Yazid ibn Abi ‘Ubaid dari Salamah ia berkata : Aku mendengar Nabi Muhammad ﷺ bersabda :Barang siapa yang mengatakan atas (nama) ku apa-apa perkataanyang tidak pernah aku ucapkan maka hendaklah ia mengambil tempat duduknya di neraka”*⁵

⁴ Yunus Ali Al-Muhdor, *Mengenal Lebih dekat al-Habib Abdullah bin Alawi al-Haddad Kisah hidup, tutur kata dan tarekatnya*, (Surabaya: Cahaya Ilmu Publishing, 2020), hlm. 5.

⁵ Muhammad bin Ismail, *Shahih Bukhari*, (Kairo : Dar Al-Hadis, 2011) , hlm. 41.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan menurut kajian awal yang telah penulis lakukan maka didapatkan informasi bahwasanya Syeikh Albani mengatakan bahwa hadis tersebut adalah *dha'if*.⁶ Selain itu al-Habib Abdullah bin Alawi al-Haddad dalam menjelaskan hadis-hadis yang terdapat dalam kitab *an-Nasaih ad-Diiniyah* Beliau menggunakan penelekatan *tasawuf*. Sehingga terjadi perbedaan *penyarah* hadis yang dilakukan oleh al-Habib Abdullah dengan para Ulama hadis. Berdasarkan permasalahan yang terdapat dalam latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **“HADIS CINTA KARENA ALLAH DALAM KITAB AN-NASAIH AD-DIINIYAH PERSPEKTIF MUHADDISIN”**

B. Penegasan Istilah

1. Cinta Karena Allah

Cinta karena Allah ﷻ adalah salah satu pembahasan yang terdapat dalam kitab an-Nasaih ad-Diiniyah pada bab al-hubbu fillah. Mencintai sesuatu karena Allah ﷻ merupakan hasil dari mencintai Allah ﷻ secara sempurna. Apabila seseorang sangat besar cintanya kepada Allah ﷻ maka ia akan semakin mencintai segala sesuatu yang berkaitan dengan Allah ﷻ, dalam perbuatan atau pengetahuan. Maka hasil dari semua itu akan menghasilkan keridhaan Allah ﷻ. Selain itu hasil yang didapatkan adalah menjadikan akhlak semakin baik dan semakin taat dalam menjalankan syariat islam.⁷

2. Kitab An-Nasaih Ad-Diiniyah

Kitab ini merupakan karya dari Al-Habib Abdullah bin Alawi Al-Haddad. Dalam menyusun kitab ini Beliau banyak sekali mencantumkan hadis-hadis Nabi Muhammad ﷺ begitu juga kalam-kalam para Ulama. Kitab ini bercorak tasawwuf yang lebih fokus kepada bagaimana cara membersihkan hati dan bagaimana cara agar bisa fokus dalam beribadah.⁸

⁶ Imam at-Tirmidzi, *al-Jami' al-Kabir*, (Beirut : Dar al- Garbu al-Islam, 1996), hlm. 126.

⁷ Ahmad Farid, *al-Hubbu Fillah wa Huququ al-Ukhuwwah*, (Kairo : Dar al-Ulum al-Islamiyah, 1990), hlm. 12.

⁸ Muhammad Abdul Majid, *Imdad al-fu'ad bi Manaqib Qutb al-Irsyad*, (India : Jamia Makaz Central Islamic Library, 2020), hlm.16.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Muhaddisin

Muhaddisin adalah orang yang memiliki pengetahuan yang mendalam mengenai hadis baik dari sisi sanad maupun matan dan hal-hal yang berkaitan dengan periwayatannya.⁹ Sejak masa Nabi Muhammad ﷺ sampai masa sekarang para muhaddisin berjuang untuk menjaga dan mengembangkan keilmuan dibidang hadis.

C. Identifikasi Masalah

Permasalahan penelitian yang penulis ajukan ini dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut:

1. Banyaknya cinta yang dihasilkan bukan karena Allah ﷻ melainkan karena hal-hal yang bersifat duniawi.
2. Adanya hadis yang dicantumkan Al-Habib Abdullah tanpa menyebutkan status hadis tersebut
3. Adanya penilaian *dh'aif* dari Syeikh Albani terhadap salah satu hadis pada bab al-hubbu fillah.

D. Batasan Masalah

Dalam kitab An-Nasaih-Ad-Diiniyah terdapat 678 hadis yang diklasifikasikan menjadi 16 pembahasan yaitu pembahasan tentang taqwa, pembahasan tentang hati, pembahasan tentang panjang angan-angan, pembahasan tentang ilmu, pembahasan tentang shalat, pembahasan tentang zakat, pembahasan tentang puasa, pembahasan tentang haji, pembahasan tentang membaca al-Qur'an, pembahasan tentang zikir dan doa, pembahasan amar ma'ruf nahi munkar, pembahasan tentang jihad, pembahasan tentang perwalian dan hak-hak, pembahasan perkara yang mencelakakan, pembahasan tentang mawas diri, pembahasan perkara yang menyelamatkan. Maka dalam penelitian ini penulis hanya meneliti hadis-hadis pada bab mencintai karena Allah yang masuk pada pembahasan hal-hal yang menyelamatkan. Dalam bab ini berjumlah 2 hadis. Sedangkan sumber rujukan kitab syarah untuk hadis yang pertama adalah kitab *Shohih Muslim Bi Syarhi Nawawi* karya Imam An-

⁹ Muhammad Tauhid, "Manhaj Al-Muhaddisin Dalam pemeliharaan Hadis, Vol. XI. No. 1. Tahun 2017, hlm.92.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nawawi dan kitab *Fathul Bari* karya Imam Ibnu Hajar Al-Asqolani sedangkan untuk hadis yang kedua adalah kitab *Quth Al-Mughtadzi 'Ala Jami' At-Tirmidzi* Karya Imam At-Tirmidzi.

E. Rumusan Masalah

Sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa penulis akan meneliti lebih dalam berdasarkan data-data yang ada. Adapun rumusan masalahnya adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana status dan pemahaman hadis cinta karena Allah ﷻ pada bab *al-hubbu fillah* ?
2. Bagaimana *Muhaddisin* memahami hadis cinta karena Allah ﷻ yang terdapat pada bab *al-hubbu fillah* ?

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini selain untuk menambah ilmu pengetahuan penulis, penelitian juga bertujuan untuk:

1. Menjelaskan status dan pemahaman hadis cinta karena Allah ﷻ pada bab *al-hubbu fillah*.
2. Menjelaskan bagaimana *Muhaddisin* dalam memahami hadis cinta karena Allah ﷻ yang terdapat pada bab *al-hubbu fillah*.

G. Manfaat Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan ini diharapkan memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis. Manfaat teoritis, yaitu pengembangan teori-teori dan konsep-konsep dalam ilmu pengetahuan sesuai dengan konsentrasi keilmuan peneliti. Manfaat praktis, yaitu pengembangan bagi lembaga/institusi terkait.¹⁰ Adapun manfaat ini adalah:

1. Manfaat teoritis/akademis

Secara akademis, penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi ilmiah pada kajian tentang *kehujjahan* hadis-hadis Kitab *an-Nasaih ad-Diiniyah*. Disamping itu penelitian ini diharapkan mampu untuk meningkatkan kapasitas penulis pada bidang ilmu hadis.

¹⁰ Tim Penyusun Pedoman Penulisan Skripsi (Edisi Revisi) Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasyim Riau, Pedoman Penulisan Skripsi, (Pekanbaru; Fakultas Ushuluddin, 2019), hlm. 10.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan memberi manfaat melalui analisis yang dipaparkan mengenai *kehujjahan* hadis-hadis Kitab *an-Nasaih ad-Diiniyah*, tidak hanya dikalangan pelajar saja tetapi juga berguna bagi masyarakat. Melalui kajian ini diharapkan pelajar dan masyarakat memiliki bahan bacaan dan diskusi yang bisa menambah wawasan mengenai takhrij hadis.

H. Sistematika Penelitian

Sistematika penelitian dalam penulisan ini. Penelitian dibagi kedalam beberapa bab yang mempunyai sub-sub bab dan masing-masing bab tersebut saling berkaitan satu dengan lainnya sehingga terbentuknya rangkaian kesatuan dalam pembahasan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Berisi Latar Belakang Masalah, Alasan Memilih Judul, Penegasan Istilah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penelitian.

BAB II Kerangka Teoritis

Membahas tentang hadis cinta karena Allah dalam kitab *an-nasaih ad-diiniyah* perspektif muhaddisin. Pembahasan ini juga meliputi, pengertian cinta karena Allah, Muhaddisin, Mengenal Kitab *an-Nasaih ad-diiniyah*.

BAB III Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang dipakai dalam mengumpulkan data. Maka dalam hal ini peneliti menggunakan metode kualitatif. Sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Metode yang akan dilakukan oleh penelitian ini adalah kepustakaan (*Library Research*) dikarenakan memang dalam penelitian ini sifatnya lebih kepada teks.

2. Sumber Data

Data yang peneliti ambil pada penelitian ini bersumber dari Kitab *An-Nasaih-Ad-Diiniyah*, kitab-kitab hadis serta didukung dengan jurnal, artikel, skripsi dan lain sebagainya.

3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini dengan mentakhrij hadis untuk mengetahui status hadis tersebut. Kemudian menganalisis sanad dan pemahaman hadis tersebut.

BAB IV Pembahasan dan Analisis

Merupakan uraian hasil penelitian yaitu status hadis dan pemahaman hadis cinta karena Allah ﷻ pada bab al-hubbu fillah dan menganalisis pemahaman muhaddisin dalam memahami hadis tersebut.

BAB V Penutup

Merupakan penutup yang berisi tentang kesimpulan dari uraian yang telah dikemukakan dalam rumusan masalah. Setelah itu, penulis juga akan mengemukakan saran-saran yang dianggap penting demi kemajuan maupun kelanjutan penelitian yang lebih baik.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KERANGKA TEORITIS

A. Landasan Teori

1. Cinta Karena Allah

a. Pengertian

Cinta karena Allah adalah mencintai sesuatu karena Allah ﷻ juga mencintainya. Mencintai karena Allah ﷻ merupakan cara mendekatkan diri kepada Allah yang paling baik. Selain itu mencintai sesuatu karena Allah ﷻ hasil dari mencintai Allah ﷻ secara sempurna. Apabila seseorang sangat besar cintanya kepada Allah ﷻ maka ia akan semakin mencintai segala sesuatu yang berkaitan dengan Allah ﷻ, dalam perbuatan atau pengetahuan. Maka hasil dari semua itu akan menghasilkan keridhaan Allah ﷻ. Selain itu hasil yang didapatkan adalah menjadikan akhlak semakin baik dan semakin taat dalam menjalankan syariat islam. Tidaklah orang beriman yang mencintai akhirat dan mencintai Allah ﷻ apabila di berikan pilihan antara dua orang yang berbeda sifat. Salah satu diantaranya memiliki kepribadian yang *alim* dan ahli ibadah dan yang lainnya memiliki kepribadian yang *fasiq* dan *jahil*. Maka orang yang mencintai Allah ﷻ dan mencintai akhirat akan lebih cenderung untuk mencintai orang yang memiliki kepribadian yang *alim* dan ahli ibadah. Maka inilah maksud dari mencintai sesuatu karena Allah ﷻ.¹¹ Sebab apabila seseorang mencintai Allah ﷻ dengan benar maka akan berdampak bahwa ia tidak akan mencintai selain Allah ﷻ dan walaupun ia mencintai sesuatu juga karena Allah ﷻ.¹² Maka sangat beruntung orang beriman yang hatinya mencintai sesuatu yang dicintai oleh Allah ﷻ sebab hal itu membuktikan bahwa hatinya dipenuhi dengan cinta kepada Allah ﷻ sehingga Allah berikan kepadanya cinta dari Allah ﷻ dan

¹¹ Ahmad Farid, *al-Hubbu Fillah wa Huququ al-Ukhuwwah*, (Kairo : Dar al-Ulum al-Islamiyah, 1990), hlm. 12.

¹² Abdullah bin Alawi al-Haddad, *An-Nashaih Ad-Diiniyah wal Washoya Al- Imaniya*, (Tarim : Dar Al-Hawi, 2011), hlm. 336

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kecendrungan untuk mencintai sesuatu yang dicintai oleh Allah ﷻ. Namun sebaliknya merugilah orang yang dihatinya terdapat cinta kepada sesuatu yang dibenci oleh Allah ﷻ hal ini juga membuktikan bahwa hatinya dipenuhi dengan kotoran hati yang membuat ia tidak mendapatkan cinta Allah ﷻ.

b. Hal-hal yang Menyebabkan Cinta Karena Allah ﷻ

Secara umum penyebab seseorang mencintai sesuatu adalah adanya keserasian dan kesesuaian terhadap sesuatu yang dicintai. Setiap manusia condong terhadap hal-hal yang sesuai terhadap dirinya. Namun secara lebih detail mencintai karena Allah ﷻ merupakan buah dari besarnya cinta seorang hamba kepada Allah ﷻ. Maka apabila semakin kuat cinta seorang hamba kepada Allah ﷻ maka akan semakin kuat cintanya kepada sesuatu yang juga dicintai oleh Allah ﷻ. Maka mencintai karena Allah ﷻ akan tumbuh sesuai kadar keimanan dalam hati seseorang. Karena mencintai karena Allah merupakan cabang dari iman. Cinta itu bisa bertambah dengan bertambahnya iman dan bisa berkurang dengan berkurangnya iman.¹³ Hal inilah yang membuat para sahabat mencintai Nabi Muhammad ﷺ sehingga mengorbankan harta, keluarga bahkan nyawa para sahabat itu sendiri sebagai bentuk kecintaan kepada Nabi Muhammad ﷺ.

c. Hal-hal yang wajib dicintai Karena Allah ﷻ**1. Rasulullah ﷺ**

Ketika Allah ﷻ mewajibkan hamba-Nya untuk mencintai Nabi Muhammad ﷺ dan ta'at kepadanya maka itu sebuah kewajiban yang mutlak. Maka kita mencintai Rasulullah ﷺ karena menaati perintah Allah ﷻ oleh sebab itu Allah dan Rasulullah ﷺ wajib dicintai oleh setiap orang beriman melebihi cintanya kepada makhluk.

¹³ Ahmad Farid, *al-Hubbu Fillah wa Huququ al-Ukhuwwah*, (Kairo : Dar al-Ulum al-Islamiyah, 1990), hlm. 12.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Mencintai Sahabat Rasulullah ﷺ

Allah ﷻ mencintai para sahabat Rasulullah ﷺ maka kita wajib mencintai para sahabat dikarenakan kecintaan kita kepada Allah ﷻ.

3. Mencintai Orang sholih

Wajib bagi orang beriman untuk cinta kepada orang yang sholih karena kesholihan mereka dan juga karena Allah ﷻ memuliakan dan mencintai orang-orang sholih.

4. Mencintai Malaikat

Maka kita mencintai para malaikat karena Allah ﷻ mencintai mereka dan karena ketaatan mereka kepada Allah ﷻ. Selain itu kita mencintai para malaikat juga dikarenakan para malaikat mencintai dan selalu beristighfar kepada orang yang beriman.

5. Mencintai orang yang telah berjasa dalam kehidupan

Seperti mencintai kedua orang tua, pasangan dan keturunan. Cinta ini juga dikarenakan Allah ﷻ untuk mencintai dan berbuat baik kepada orang-orang tersebut.¹⁴

2. Mengenal Kitab An-Nasaih Ad-Diiniyah

a. Biografi Al-Habib Abdullah bin Alawi Al-Haddad

Al-Habib Abdullah bin Alawi Al-Haddad memiliki nama lengkap as-Sayyid Abdullah bin Alawi bin Muhammad bin Ahmad bin Abdullah bin Muhammad Al-Haddad. Beliau merupakan *Syeikhul Islam* dan Ulama yang terkenal pada masanya. Beliau dilahirkan di Subair merupakan daerah pinggiran Kota Tarim, Hadromaut pada hari kamis bulan safar tahun 1044 H. Ketika beliau dilahirkan para Ulama di Kota Tarim bergembira dengan mengucapkan “Sungguh matahari telah muncul”. Pada usia empat tahun Beliau kedua mata beliau tidak dapat melihat. Namun itu tidak menghalangi untuk menuntut ilmu dan beribadah kepada Allah ﷻ.¹⁵ Dalam hal ini Beliau pernah berkata:

¹⁴ Muhammad Ibrahim Al-Madini, *al-Hubbu Fillah*, (Kairo : Dar al-Iman, t.t.), hlm. 14.

¹⁵ *Ibid*, hlm. 9.

كنت إذا رجعت من المعلمة ضحىً أمضى إلى بعض المساجد فأنتقل فيه كل يوم نحوًا من
مائة ركعة تطوعاً

“Jika aku kembali dari tempat belajarku pada waktu dhuha maka aku akan mendatangi sejumlah masjid untuk melakukan shalat sunnah seratus rakaat setiap harinya¹⁶”.

Al-Habib Abdullah bin Alawi Al-Haddad memiliki kualitas ibadah dan keilmuan yang sangat luas. Tentu ini tidak didapatkan begitu saja, ada perjuangan dan pengorbanan Beliau untuk mendapatkan kemuliaan tersebut. Mulai dari sejak usia dini Beliau sudah gemar menuntut berbagai ilmu agama dari guru-guru agama yang tersohor dimasanya. Seperti al-Imam al-Qutub al-Anfas al-Habib Umar bin Abdurrahman al-Attas. seorang wali yang kenamaan dimasanya. Dari guru pertama ini al-Habib Abdullah mendapat pendidikan ilmu tasawuf dan suluk seperti yang diajarkan oleh Nabi Muhammad ﷺ dan Ahlul Baitnya.

Al-Habib Abdullah juga berguru kepada al- Allamah al-Habib Agil bin Abdurrahman Assegaf, al-Allamah al-Habib Abdurrahman bin Syeikh Aidid, al-Allamah al-Habib Sahl bin Ahmad Bahasan Al-Hudaili Ba’alawi, al-Allamah al-Habib Muhammad bin Alwi Assegaf dan masih banyak lagi guru-guru Beliau yang lainnya. Dari para guru yang kami sebutkan nama-namanya di atas al-Habib Abdullah bin Alawi Al-Haddad menimba berbagai cabang ilmu syari’at, ma’rifat dan hakikat, sehingga pelajaran dan pendidikan lahir batin yang diterimanya dapat membentuk jiwa dan batinnya.

Setelah berhasil menyelesaikan masa studinya al-Habib Abdullah al-Haddad mulai mengajar murid-muridnya dan berdakwah di berbagai tempat. Sehingga banyak orang yang tertarik pada nasehat-nasehatnya karena nasehat dan pengajaran yang beliau utarakan keluar dari lubuk hati yang bersih dan yang ikhlas. Selain itu ia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

¹⁶ Yunus Ali al-Muhdor, *Mengenal Lebih Dekat al-Habib Abdullah bin Alawi al-Haddad Kisah hidup, tutur kata dan tarekatnya*, (Surabaya : Cahaya Ilmu Publishing, 2020), hlm. 05.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencontohkannya dalam perbuatannya sehingga dalam waktu yang singkat nama al-Habib Abdullah dikenal banyak orang. Berkat keseriusan Beliau dalam menuntut ilmu maka tidak heran Beliau memiliki berbagai karya tulis yang hingga saat ini bisa dibaca untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Diantara karya-karya tulis Al-Habib Abdullah bin Alawi Al-Haddad adalah *ar-Risalah Adab as-Suluk al-Murid*, *ar-Risalatul al-Mu'awanah*, *an-Nafais al-Ulwiyyah Fi al-Masailis as-Sufiyah*, *Sabilul Iddikar*, *al-Ithaf as-Saa'il*, *at-Tatsbiitul Fuaad*, *ad-Da'wah at-Taamah*, *an-Nasaih ad-Diiniyah* dan masih banyak lagi lainnya.¹⁷

b. Profil Kitab An-Nasaih Ad-Diiniyah

Kitab ini memiliki nama lengkap an-Nasaih Ad-Diiniyah wal Washoya al-Imaniyah yang bermakna nasehat-nasehat keagamaan dan wasiat-wasiat keimanan. Secara keseluruhan terdiri dari 1 jilid dan terdapat 364 halaman merupakan karya al-Habib Abdullah bin Al-Haddad yang sangat terkenal, kitabnya dikaji diberbagai negara salah satunya Indonesia.¹⁸ Kitab an-Nasaih ad-Diiniyah ini banyak diajarkan oleh para zurriyah Rasulullah ﷺ dan para Ulama yang pernah menimba ilmu ke Tarim, Hadromaut. Ulama-ulama dan zurriyah Rasulullah yang mengajarkan kitab tersebut di antaranya adalah al-Habib Jindan bin Jindan beliau mengajarkan kitab tersebut di majelis ilmunya di setiap malam jum'at. Kemudian al-Habib Jamal bin Toha Ba'agil beliau juga mengajarkan kitab tersebut dimajelis ilmunya dan banyak ulama-ulama dan para zurriyah Rasulullah yang mengajarkan kitab tersebut di Indonesia. Dalam kitab ini terdiri dari 16 bab pembahasan yakni :

1. Pembahasan tentang taqwa
2. Pembahasan tentang hati

¹⁷ *Ibid*, hlm. 67.

¹⁸ Yunus Ali al-Muhdor, *Mengenal Lebih Dekat al-Habib Abdullah bin Alawi al-Haddad Kisah hidup, tutur kata dan tarekatnya*, (Surabaya : Cahaya Ilmu Publishing, 2020), hlm. 67.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Pembahasan tentang panjang angan-angan
 4. Pembahasan tentang ilmu
 5. Pembahasan tentang shalat
 6. Pembahasan tentang zakat
 7. Pembahasan tentang puasa
 8. Pembahasan tentang haji
 9. Pembahasan tentang membaca al-Qur'an
 10. Pembahasan tentang zikir dan doa
 11. Pembahasan amar ma'ruf nahi munkar
 12. Pembahasan tentang jihad
 13. Pembahasan tentang perwalian dan hak-hak
 14. Pembahasan perkara yang mencelakakan
 15. Pembahasan tentang mawas diri
 16. Pembahasan perkara yang menyelamatkan
- c. Pendekatan Yang Digunakan Dalam Kitab an-Nasaih ad-Diiniyah**

Kitab ini ditulis dengan pendekatan tasawuf dimana pengarang kitab lebih megedepankan nilai-nilai tasawuf dalam setiap pembahasan. Seperti contoh ketika pengarang kitab membahas tentang shalat maka pengarang kitab lebih fokus membahas adab-adab shalat, cara-cara agar mendapatkan kekhushyuan dalam shalat.¹⁹

Didalam kitab An-Nasaih Ad-Diiniyah terdapat nasihat-nasihat tentang bagaimana membangun hubungan yang baik dengan Allah ﷻ sebagai pencipta dan hubungan yang baik sesama manusia sebagai makhluk. Selain itu dalam kitab ini terdapat adab-adab dalam ibadah yang harus dilakukan oleh setiap muslim ketika hendak beribadah.

d. Keunggulan Kitab An-Nasaih ad-Diiniyah

Didalam kitab An-Nasaih Ad-Diiniyah terdapat nasihat-nasihat tentang bagaimana membangun hubungan yang baik dengan Allah ﷻ sebagai pencipta dan hubungan yang baik sesama manusia sebagai

¹⁹ Abdullah bin Alawi al-Haddad, *An-Nashaih*, hlm. 91.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mahluk. Selain itu dalam kitab ini terdapat adab-adab dalam ibadah yang harus dilakukan oleh setiap muslim ketika hendak beribadah.

Syeikh Muhammad Makhluif merupakan Mufti dari Mesir beliau mengomentari kitab an-Nasaih ad-Diiniyah sebagai berikut. “al-Habib Abdullah bin Alawi al-Haddad sangat terperinci dalam menyampaikan pesan-pesan dalam kitab an-Nasaih ad-Diiniyah dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan dilengkapi dan kuatkan dengan Ayat-ayat Al-Qur’an dan hadis-hadis Nabi Muhammad ﷺ serta pendapat para Ulama yang mampu mengusir godaan syeithan dan mampu menjawab semua problematika kehidupan.”²⁰

3. Muhaddisin

a. Pengertian Muhaddisin

Muhaddisin adalah orang yang memiliki pengetahuan yang mendalam mengenai hadis baik dari sisi sanad maupun matan dan hal-hal yang berkaitan dengan periwayatannya.²¹ Para Muhaddisin mulai dari kalangan Sahabat Nabi Muhammad ﷺ sampai kepada para Ulama yang datang setelah sahabat, yang telah berhasil menghimpun dan melakukan kodifikasi hadis Nabi Muhammad ﷺ dan bahkan telah melakukan penyeleksian antara yang Shahih dan yang tidak shahih, mereka semua telah berjasa besar dalam memelihara dan menyebarluaskan hadis-hadis Nabi ﷺ, yang merupakan sumber utama ajaran islam setelah Al-Qur’an. Berkat jasa mereka pula hadis-hadis Nabi ﷺ itu sampai pada saat ini.

b. Muhaddisin Pada Masa Sahabat

1) Tokoh-tokoh Muhaddisin Pada Masa Sahabat

Dikalangan para sahabat, terkenal sejumlah nama yang menghafal dan meriwayatkan hadis dalam jumlah yang banyak.

²⁰ Muhammad Abdul Majid, *Imdad al-fu''ad bi Manaqib Qutb al-Irsyad*, (India : Jamia Makaz Central Islamic Library, 2020), hlm.16

²¹ Muhammad Tauhid, “Manhaj Al-Muhaddisin Dalam pemeliharaan Hadis, Vol. XI. No. 1. Tahun 2017, hlm.92.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Para sahabat tersebut memiliki gelar *al-Mukhtasirun Fi al-Hadis*. Diantara sahabat yang mendapatkan gelar bendaharawan hadis yaitu sahabat-sahabat yang banyak meriwayatkan hadis yaitu sebagai berikut:

- a) Abu Hurairah, meriwayatkan hadis sebanyak 5374 hadis.
 - b) Aisyah meriwayatkan hadis sebanyak 2210 hadis.
 - c) Anas bin Malik meriwayatkan hadis sebanyak 2236 hadis.
 - d) Abdullah bin Abbas meriwayatkan hadis sebanyak 1600 hadis.
 - e) Abdullah bin Umar meriwayatkan hadis sebanyak 2630 hadis.
 - f) Jabir bin Abdullah meriwayatkan hadis sebanyak 1540 hadis.
 - g) Abu Said al-Khudri meriwayatkan hadis sebanyak 1170 hadis.²²
- 2) faktor yang menyebabkan para sahabat mampu meriwayatkan hadis**
- a) Yang paling awal masuk Islam, seperti Khulafaur Rasyidin dan Abdullah bin Mas'ud.
 - b) Terus-menerus mendampingi Nabi Muhammad ﷺ dan kuat hafalan, seperti Abu Hurairah.
 - c) Riwayat dari sebagian sahabat selain mendengar dari Nabi Muhammad ﷺ, dan panjang pula umurnya seperti Anas bin Malik.
 - d) Karena bergaul erat dengan beliau, seperti istri-istri beliau Aisyah dan Ummu Salamah.
 - e) Berusaha untuk mencatatnya, seperti Abdullah bin Amr bin Ash. Beliau meriwayatkan hadis dalam buku catatannya yang dinamai ash-Shadiqah.

c. Muhaddisin Setelah Masa Sahabat

Setelah masa sahabat mulai bermunculan muhaddisin yang berupaya untuk menjaga hadis-hadis Nabi Muhammad ﷺ dari segala bentuk pemalsuan hadis. Mulai dari masa tabi'in sampai masa

²² Muhajirin, *Ulumul Hadis II*, (Palembang : Noer Fikri 2016), hlm. 94

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kontemporer, para muhaddisin selalu bermunculan. Diantara Muhaddisin yang bermunculan dari abad ke abad adalah sebagai berikut:

- 1) Muhaddisin pada masa tabi'in diantaranya adalah Said, Urwah, Abu Bakar bin Abdurrahman bin al-Haris bin Hisyam, Atha bin Abi Rabi'ah Muhammad bin Sirrin, Umar bin Abdul Aziz, Yazid bin Habib dan lain sebagainya.²³
- 2) Muhaddisin pada abad kedua hijriyah. Pada masa ini disebut sebagai periode penulisan dan pembukuan hadis. Diantara Muhaddisin pada masa ini adalah Imam Malik bin Anas (93 H-179H), al-Auzai (w. 156 H), Ibnu Juraiz (w. 80-150 H), Ibnu Mubarak (118 – 181 H), dan lain sebagainya.²⁴
- 3) Muhaddisin pada abad ketiga hijriyah. Pada masa ini adalah masa mentashihkan hadis dan menyaringnya dari awal abad ketiga hijriyah sampai akhir abad ketiga hijriyah. Diantara Muhaddisin pada masa ini adalah Ahmad bin Hanbal (241 H), Imam Bukhari (W. 256 H), Imam Muslim (W. 261 H), Abu Hatim (W. 277 H) dan lain sebagainya.²⁵
- 4) Muhaddisin pada abad keempat sampai abad ketujuh hijriyah. Muhaddisin pada masa ini dan seterusnya disebut sebagai ulama mutaakhirin. Hadis pada masa ini hadis tidak lagi dikumpulkan namun hanya mengembangkan karya-karya ulama hadis sebelumnya. Diantara Muhaddisin pada masa ini adalah sebagai berikut: Ibnu Khuzaimah (W. 313 H), Ibnu Hibban (W. 354 H), Abu Awanah (316 H), dan lain sebagainya.²⁶
- 5) Muhaddisin pada abad ketujuh sampai sekarang. Pada masa ini hadis sudah memasuki masa pensyarahan, penghimpunan dan pentakhrijan. Diantara Muhaddisin pada masa ini adalah sebagai

²³ *Ibid*²⁴ *Ibid*²⁵ *Ibid*²⁶ *Ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berikut: al-Iraqi (W. 806 H), Ibnu Hajar al-Asqolani (W. 852 H), as-Sakhawi (W. 902), dan lain sebagainya.²⁷

B. Penelitian yang Relevan

Sebagaimana yang telah disebutkan dalam rumusan masalah bahwa penelitian ini mengkaji *kehujjahan* hadis dalam bab *al-hubbu fillah* kitab *an-Nasaih ad-Diiniyah*. Sepanjang pengetahuan penulis, belum ada penelitian yang sama persis membahas topik yang sedang dikaji. Meskipun penulis menemukan tulisan yang membahas topik ini, tetapi ada perbedaan dan hal-hal yang belum di kaji pada penelitian sebelumnya, seperti:

1. Penelitian oleh Selfi Nurlina yang berjudul “CINTA DAN BENCI KARENA ALLAH STUDI ANALISIS SANAD DAN MATAN HADIS”²⁸

Penelitian ini menyimpulkan bahwa segala bentuk cinta kepada manusia harus berlandaskan cinta karena Allah ﷻ. Bahkan tidak hanya dalam masalah mencintai karena Allah ﷻ. Lebih dari itu benci kepada sesuatu juga mesti didasari pada cinta kepada Allah ﷻ.

Pada penelitian ini dan penelitian yang penulis lakukan terdapat persamaan yaitu keduanya membahas tentang cinta karena Allah ﷻ. Letak perbedaannya adalah pada penelitian ini dilakukan secara *maudhu’i*. Sedangkan penulis melakukan penelitian pada bab *al-hubbu fillah* kitab *an-Nasaih ad-Diiniyah*.

2. Penelitian oleh Nur Rohman yang berjudul “CINTA PERSFEKTIF HAMKA”.²⁹

Penelitian ini menyimpulkan bahwa menurut Hamka cinta diberikan oleh Allah ﷻ dengan keadaan suci, kemudian ditempatkan di setiap hati manusia dengan berbagai keadaan hati yang berbdeda diantara setiap manusia. Ketika cinta itu jatuh pada hati yang bersih dan penuh iman

²⁷ *Ibid.*

²⁸ Selfi Nurlina, *Cinta dan Benci Karena Allah Studi Analisis Sanad dan Matan Hadis*, (Banten : Skripsi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir IAIN Sultan Maulana Hasanuddin, 2015).

²⁹ Nur Rohman, *Cinta Persfektif Hamka*, (Semarang : Skripsi Tasawuf fan psikoterapi UIN Wali Songo, 2021).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maka cinta itu akan mengarahkan seseorang kearah yang baik dan juga demikian sebaliknya.

Pada penelitian ini dan penelitian yang penulis lakukan terdapat persamaan yaitu keduanya membahas tentang cinta. Letak perbedaannya adalah pada penelitian ini hanya membahas tentang pemikiran hamka terhadap cinta secara umum. Sedangkan penulis melakukan penelitian pemikiran al-habib Abdullah terhadap makna cinta karena Allah ﷻ pada bab al-hubbu fillah kitab an-Nasaih ad-Diiniyah.

3. Penelitian oleh Alfi Dewitasari yang berjudul “MEMAHAMI KONSEP MAHABBAH DALAM BUKU MAHABBAH CINTA AL-GHAZALI KARYA LUQMAN EL-HAKIM”.³⁰

Penelitian ini menyimpulkan bahwa sebuah perwujudan ketertarikan pada suatu objek yang menimbulkan rasa kasih sayang serta rasa ingin memiliki yang besar sehingga akan berpengaruh kepada kebahagiaan dan ketentraman dimana akan berpengaruh bagi kehidupan dan masyarakat

Pada penelitian ini dan penelitian yang penulis lakukan terdapat persamaan yaitu keduanya membahas tentang cinta. Letak perbedaannya adalah pada penelitian ini hanya membahas tentang cinta secara umum. Sedangkan penulis melakukan penelitian pemikiran al-habib Abdullah terhadap makna cinta karena Allah ﷻ pada bab al-hubbu fillah kitab an-Nasaih ad-Diiniyah.

4. Penelitian oleh Ilham Muzakki yang berjudul “ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM KITAB AN-NASAIH AD-DIINIYAH WAL WASHOYA AL-IMANIYAH KARYA AL-HABIB ABDULLAH BIN ALAWI AL-HADDAD”.³¹

Penelitian ini menyimpulkan bahwa nilai-nilai akhlak yang terdapat pada kitab an-Nasaih ad-Diiniyah yaitu tidak suka membuka aib orang lain, tidak berpecah belah dan berselisih paham, kasih sayang terhadap

³⁰ Alfi Dewitasari, *Memahami Konsep Mahabbah Dalam Buku Mahabbah Cinta Al-Ghazali Karya Luqman El-Hakim*. (Pekanbaru : Skripsi Pendidikan Agama Islam UIN SUSKA RIAU, 2021).

³¹ Ilham Muzakki, *Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Kitab An-Nasaih Ad-Diiniyah Wal Washoya Al-Imaniyah Karya Al-Habib Abdullah Bin Alawi Al-Haddad*. (Malang : Skripsi Pendidikan Agama Islam Uin Maulana Malik Ibrahim, 2015)

kaum muslimin, membiasakan diri berjamaah gemar bersedekah, berbakti kepada orang tua dan mencintai karena Allah ﷻ.

Pada penelitian ini dan penelitian yang penulis lakukan terdapat persamaan yaitu keduanya membahas Kitab an-Nasaih ad-Diiniyah. Letak perbedaannya adalah pada penelitian ini membahas nilai-nilai akhlak yang terdapat dalam kitab an-Nasaih ad-Diiniyah. Sedangkan penulis melakukan penelitian hadis cinta karena Allah ﷻ pada bab al-hubbu fillah kitab an-Nasaih ad-Diiniyah.

5. Penelitian oleh Zainal Abidin yang berjudul “METODE PEMBELAJARAN DALAM KITAB AN-NASAIH AD-DINIYYAH WAL WASHOYA AL-IMANIYAH KARYA AL-HABIB ABDULLAH BIN ALAWI AL-HADDAD”.³²

Penelitian ini menyimpulkan bahwa metode pembelajaran dalam kitab an-Nasaih ad-Diiniyah seorang pendidik harus menyadari bahwa metode pembelajaran sangat penting digunakan dalam menyampaikan materi ajar. Selain itu pendidik harus memilih metode sesyau yang ingin dituju.

Pada penelitian ini dan penelitian yang penulis lakukan terdapat persamaan yaitu keduanya membahas Kitab an-Nasaih ad-Diiniyah. Letak perbedaannya adalah pada penelitian ini membahas metode pembelajaran dalam kitab an-Nasaih ad-Diiniyah. Sedangkan penulis melakukan penelitian hadis cinta karena Allah ﷻ pada bab al-hubbu fillah kitab an-Nasaih ad-Diiniyah.

³² Zainal Abidin, *Metode Pembelajaran Dalam Kitab An-Nasaih Ad-Diniyyah Wal Washoya Al-Imaniyah Karya Al-Habib Abdullah Bin Alawi Al-Haddad*, (Jakarta : Skripsi Pendidikan Agama Islam UIN Syarif Hidayatullah, 2021).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *library research* (penelitian pustaka) yaitu seluruh sumber data penelitian berasal dari bahan-bahan tertulis yang dikaitkan dengan tema yang dibahas. Topik pembahasan dalam penelitian ini adalah Kualitas hadis cinta karena Allah ﷻ dalam kitab *an-Nasaih ad-Diiniyah* karya al-Habib Abdullah bin Alawi al-Haddad prespektif muhaddisin. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang tampilannya berupa kata-kata lisan atau tertulis yang dicermati oleh peneliti, dan benda-benda yang diamati sampai detailnya agar dapat ditangkap makna yang tersirat dalam dokumen atau bendanya.³³

B. Sumber Data

Karena penelitian ini berkenaan dengan Hadis maka sumber data diambil dari buku-buku yang berkaitan dengan Hadis dan *mustalah al-Hadis*. Penelitian ini akan dilakukan dengan berpegang kepada dua sumber rujukan, yaitu:

1. Sumber Rujukan Primer

Sumber rujukan primer dalam penelitian ini adalah kitab *an-Nasaih ad-Diiniyah*, Mengenal Lebih Dekat al-Habib Abdullah bin Alawi al-Haddad Kisah hidup, tutur kata dan tarekatnya, *Fathul Bari*, *Shihih Muslim Bi Syarhi Nawawi*.

2. Sumber Rujukan Sekunder

Sumber rujukan sekunder adalah sumber rujukan yang berkaitan dengan topik penelitian dan fokus penelitian. Yaitu Sumber rujukan yang lain adalah berupa kitab-kitab induk Hadis, terutama kitab Hadis yang termasuk dalam al-Kutub at-Tis'ah (Sembilan kitab induk Hadis), yaitu, Sahih al-Bukhari oleh 'Abu 'Abdillah Muhammad ibn 'Isma'il ibn 'Ibrahim al-Bukhari (194-256 H), Sahih Muslim oleh 'Abu Husain

³³ Sandu Sitooyo dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 28.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Muslim ibn Al-Hajjaj ibn Muslim al-Qusyairi an-Naisaburi (206-261 H) , Sunan Abi Daud oleh Abu Daud Sulaiman ibn al-'Asy'as ibn Ishaq as-Sijistani (202-275 H), Sunan at-Tirmizi oleh Abu 'Isa Muhammad ibn 'Isa at-Tirmizi (209-279 H), Sunan an-Nasa'i oleh 'Ahmad ibn Syu'aib ibn 'Ali ibn Sinan al-Khurasani an-Nasa'i (215-303 H), Sunan Ibn Majah oleh 'Abu 'Abdillah Muhammad ibn Yazid al-Qazwini (209-273 H), Musnad 'Ahmad ibn Hanbal oleh 'Ahmad ibn Muhammad ibn Hanbal (164-241 H), Muwatta Malik oleh 'Abu 'Abdillah Malik ibn 'Anas al-Asbahi (93-179 H) dan Sunan ad-Darimi oleh 'Abu Muhammad 'Abdillah ibn 'Abd ar-Rahman ibn al-Fadl ibn Bahram ad-Darimi (181-255 H).

Kitab-kitab yang dipergunakan untuk kegiatan takhrij Hadis, di antaranya: al-Mu'jam al-Mufahras li Alfaz al-Hadis an-Nabawi oleh A.J Wensinck dan Fu'ad 'Abd al-Baqi, Miftah Kunuz as-Sunnah A.J Wensinck yang diterjemahkan oleh Fu'ad 'Abd al-Baqi, , Usul at-Takhrij wa Dirasat al-Asanid oleh Mahmud atTahhan, Turuq Takhrij al-Hadis oleh Sa'd ibn 'Abdillah Al Hamid.

Dalam meneliti para perawi Hadis dipergunakan kitab-kitab rujukan seperti al-Jarh wa at-Ta'dil oleh Ibn Abi Hatim ar-Razi (240-327 H) Tahzib atTahzib oleh al-Hafiz Ibn Hajar al-'Asqalani (773-852 H), Tahzib al-Kamal fi Asma' ar-Rijal oleh Jamal ad-Din al-Hajjaj Yusuf az-Mizzi (654- 742 H).

C. Metode Pengumpulan Data

Ada beberapa langkah atau tahapan yang ditempuh dalam metode kegiatan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Melakukan *Takhrij* hadis-hadis yang terdapat pada bab *al-hubbu fillah* dalam kitab *An-Nashaih Ad-Diiniyah wal Washoya Al-Imaniyah* dengan menggunakan dua metode. Diantaranya yaitu pertama, metode *takhrij* permulaan matan hadis dengan menggunakan kitab *al-Jami' as-Shagir fi Ahadis al-Basyir an-Nazir*. Sedangkan metode kedua yaitu metode takhrij dengan lafadh matan hadis dengan menggunakan kitab *al-Mu'jam al-Mufahras li al-Fazh al-Hadis an-Nabawi*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. *Naqd as-Sanad* atau melakukan identifikasi para periwayat Hadis, dalam melakukan identifikasi periwayat yang perlu dicatat adalah masa hidupnya: yaitu tahun lahir dan wafatnya, tempat lahirnya dan daerah-daerah yang pernah dikunjunginya, guru-gurunya; yaitu sumber Hadis yang diterimanya; dan murid-muridnya; yaitu orang-orang yang meriwayatkan hadis-hadisnya, yang sangat penting adalah penilaian atau kritik ulama Hadis terhadap periwayat Hadis, khusus yang terakhir ini sangat terkait dengan apakah riwayat Hadis yang dikemukakan dapat diterima sebagai hujah atau tidak.
3. Menganalisis pemahaman hadis al-Habib Abdullah dengan muhaddisin dalam hal ini yaitu Imam An-Nawawi dan Imam Ibnu Hajar Al-Asqolani.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil buku, wawasan, lapangan dan bahan-bahan lain. Sehingga dapat dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Secara umum, pedoman yang digunakan dalam analisis data secara kualitatif berdasarkan pada pola pikir ilmiah yang mempunyai ciri sistematis dan logis. Sehingga data yang diperoleh dapat dijadikan sebagai bahan yang akurat. Dalam menganalisis data penulis melakukan takhrij hadis yang ada sehingga memperoleh informasi mengenai status hadis tersebut. Kemudian penulis menggunakan pendekatan *al-jarh wa ta'dil*, yaitu suatu materi pembahasan dari cabang ilmu hadis yang membahas cacat atau adiknya seorang yang meriwayatkan hadis yang berpengaruh kepada status hadis.

Setelah melakukan menganalisis sanad maka penulis selanjutnya menganalisis pemahaman al-Habib Abdullah dan para Muhaddisin mengenai hadis cinta Karena Allah ﷻ guna mendapatkan pengetahuan mengenai pemahaman al-Habib Abdullah dan Muhaddisin.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Sebagaimana yang dihasilkan dari penulisan ini, penulis mengungkapkan beberapa hal yang dapat menjadi kesimpulan dalam penulisan ini. Adapun kesimpulan dari pembahasan *Kehujjahan* Hadis-Hadis Tentang Mencintai Karena Allah Dalam Kitab *An-Nasaih Ad-Diiniyah* Karya Al-Habib Abdullah Bin Alawi Al-Haddad Pada Bab *Al-Hubbu Fillah* Menurut Ulama Hadis yang telah di bahas pada bab-bab sebelumnya, diantaranya :

1. Status Hadis pertama tentang cinta karena Allah ﷻ dalam kitab *an-Nasaih ad-Diiniyah* pada bab *al-hubbu fillah* yang diriwayatkan Imam An-Nasai memiliki kualitas *shahih* dan hadis kedua yang diriwayatkan oleh Imam Tirmidzi kualitas hadisnya adalah *hasan gharib*. Sedangkan Al-Habib Abdullah dalam memahami hadis tersebut yaitu cinta kepada Allah ﷻ bahwa cinta itu berasal dari hati seorang hamba yang menghasilkan mensucikan dan mendekatkan seorang hamba kepada Allah ﷻ.
2. Para Muhaddisin dalam hal ini Imam An-Nawawi, Imam Ibnu Hajar Al-Asqolani dan Imam Jalaluddin As-Suyuthi dalam memahami hadis cinta karena Allah ﷻ sebagai berikut : Imam Nawawi dalam memahami makna cinta kepada Allah ﷻ terdapat persamaan dengan al-Habib Abdullah bin Alawi Al-haddad yaitu cinta kepada Allah ﷻ berasal dari bersihnya hati seorang hamba sehingga hati seorang hamba yang bersih itu akan menyesuaikan segala sesuatu dengan sesuatu yang dicintai. Namun terdapat perbedaan dengan Imam Baidhowi dan Ibnu Hajar. Imam Baidhowi dan Imam Ibnu Hajar memahami makna cinta kepada Allah ﷻ itu berasal dari akal yang sehat dan selamat yang menghantarkan seseorang mengerjakan perintah Allah baik yang wajib ataupun sunnah dan menjauhi larangan-larangan Allah ﷻ. Akan tetapi walaupun demikian perbedaan dalam memahami hadis ini tidak berakibat fatal sebab masih sesuai ajaran Islam yang dibawa oleh Nabi Muhammad ﷺ. Sementara itu pada hadis yang kedua Imam Jalaluddin As-Suyuthi memahami bahwa

mencintai Allah ﷻ berasal dari hati seorang hamba. Sehingga cinta kepada Allah ﷻ itu membuat seseorang mengerjakan perintah Allah ﷻ dan mencintai sesuatu yang dicintai oleh Allah ﷻ dan membenci sesuatu yang dibenci Allah ﷻ. Maka hendaknya setiap orang beriman memulai untuk mencintai sesuatu hanya karena Allah ﷻ.

Berdasarkan hal ini maka hadis-hadis yang terdapat dalam kitab *An-Nasaih ad-Diiniyah* dapat dijadikan *hujjah* baik dari segi kualitas hadisnya maupun dari pemahaman hadis yang dijelaskan oleh Al-Habib Abdullah bin Alawi Al-Haddad.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang ingin penulis sampaikan yang menyangkut dengan penelitian ini, yaitu :

1. Dengan adanya penelitian ini diharapkan kitab *An-Nasaih Ad-Diiniyah* bisa dikaji secara luas kepada seluruh lapisan masyarakat. Sebab selain hadis-hadisnya bisa dijadikan *hujjah*. Kitab *An-Nasaih Ad-Diiniyah* ini berisikan nasihat-nasihat agama yang berhubungan dengan Allah ﷻ dan sesama manusia sehingga sangat sesuai dengan kondisi sekarang ini.
2. Penelitian ini masih banyak kekurangan dan perlunya penyempurnaan isi didalamnya, bagi peneliti selanjutnya diharapkan lebih mampu menyempurnakan penelitian ini.
3. Dengan adanya penelitian ini, peneliti berharap agar bersikap hati-hati terhadap hadis-hadis yang tidak terdapat keterangan mengenai kualitas hadis tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abdullah, bin Said. (2000). *Thuruqu Takhrij Al-Hadis*, Dar Ulum as-Sunnah lil an-Nasyr.
- Ahmad, Imam. (1995). *Musnad Ahmad bin Hanbal*. Kairo : Dar al-Hadis.
- Alawi, Muhammad bin. (2011). *Manhalul Lathif Fi Ushuli Hadis As-Syarif*. Lebanon: Dar al-Kutub al-Ilmiyah.
- Albani, Syeikh. (1988). *Dho'if Al-Jami' As-Shogir Wa Zayadatuhu (Fathul Kabir)*. Damaskus : Maktabah Al-Islami.
- Ali al-Muhdor, Yunus. (2020). , *Mengenal Lebih Dekat al-Habib Abdullah bin Alawi al-Haddad Kisah hidup, tutur kata dan tarekatnya*. Surabaya: Cahaya Ilmu Publishing.
- Al-Asqolani, Ibnu Hajar. (2017). *Fathul Bari*. Lebanon : Dar al-Kutub Islamiyah.
- Al-Asqolani, Ibnu Hajar. (2009). *Taqrib at-Tahdzib*. Kairo : Dar al-Hadis.
- Al-Tirmidzi. (1994). *Jami' al-Tirmidzi ma'a Syarhihi Tuhfat al-Ahwadzi*. Kairo: Muhammad Abd al-Muhsin al-Kutubi.
- At-Tirmidzi, Imam. (1997). *Sunan At-Tirmidzi*. Beirut : Dar al Islam, 1997.
- Al-Haddad, Abdullah bin Alawi. (2011). *An-Nashaih Ad-Diiniyah wal Washoya Al- Imaniyah*. Tarim: Dar Al-Hawi.
- Al-Hakim, Imam. (1990). *Mustadrak 'ala Shahihain*. Beirut : Dar al Kutub al 'Ilmiyyah.
- Alfiah, Fitriadi, Suja'i. (2016). *Studi Ilmu Hadis*. Pekanbaru: Kreasi Edukasi.
- Abi al-Hajjaj Yusuf Al-Mizzi, Jamaluddin. (1983). *Tahdzib al-Kamal Fi Asmaai ar-Rijaal*. Beirut : Muassasah ar-Risalah.
- An-Nasai, Imam. (2010). *Sunan An-Nasai*. Riyadh : Dar al hadoroh Lil-Nasyr wa tawji'.
- Anwar, Shabri Shaleh. (2018). *Ratib Al-Haddad*. Pekanbaru: Qudwah Press.
- Arifin, Tajul. (2014). *Ulumul Hadis*. Bandung: Gunung Djati Press.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

 © Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- As-Suyuthi, Jalaluddin. (2003). *Quth Al-Mughtadzi 'Ala Jami' At-Tirmidzi*. Mamlakatu Al-Arabiyah As-Sa'udiyah : Jami'ah Umm al-Qurra.
- As-Suyuthi, Jalaluddin. (2004). *al-Jami' as-Shagir fi Ahadis al-Basyir an-Nazir*, Beirut : Dar al-Kutub alIlmiyah.
- al-Zahabi, Abu 'Abdillah Muhammad. (1985). *Siyar A'lam al-Nubala'I*, Beirut : Muassasah al-Risalah.
- Bukhari, Imam. (2011). *Shahih Bukhari*. Kairo: Dar al-Hadis.
- Farid, Ahmad. (1990). *Al-Hubbu Fillah wa Huququ Al-Ukhuwwah*. Kairo : Dar al-Ulum al-Islamiyah.
- Ibnu Majah, Imam. (1995). *Sunan Ibnu Majah*. Yordania : Dar Ihya al kutub al arabiyah
- Idri. (2010). *Studi Hadis*. Jakarta: PT. Fajar Interpratama Mandiri.
- Ismail, Syuhudi. (1988). *Kaidah Kesahihan Sanad*. Jakarta : Bulan Bintang.
- Majid, Abdul Muhammad. (2020). *Imdad al-fu'ad bi Manaqib Qutb al-Irsyad*. India : Jamia Makaz Central Islamic Library.
- Majid Khon, Abdul. (2018). *Ulumul Hadis*. Jakarta : Amzah.
- Ma'shum Zein. (2013). *Ilmu Memahami Hadis Nabi*. Yogyakarta: Pustaka Pesantren.
- Muhajirin. (2016). *Ulumul Hadis II*. Palembang: Noer Fikri.
- Muslim, Imam. (1955). *Shahih Muslim*. Beirut : Dar al-Ihya at-Turast.
- Nawawi, Imam. (1929). *Shohih Muslim Bi Syarhi Nawawi*. Kairo : Al-Mathba'ah Al-Mishriyah Bi Al-Azhar
- Sitoyo, Sandu dan M. Ali Sodik. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Suparta, Munzir. (2014). *Ilmu Hadis*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Solahuddin, M dan Agus Suryadi. (2011). *Ulumul Hadis*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Thahan, Mahmud. (1979). *Taisir Musthalah Al-Hadis*. Beirut: Dar Al-Qur'an Al-Karim.

Tim Penyusun Pedoman Penulisan Skripsi (Edisi Revisi) Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. (2019). *Pedoman Penulisan Skripsi*. Pekanbaru: Fakultas Ushuluddin.

Wensinck, Arnold John. (2008). *al-Mu'jam al-Mufahras li al-Fazh al-Hadis an-Nabawi*. Leiden : Maktabah Biril.

Zein, Ma'shum. (2013). *Ilmu Memahami Hadis Nabi*. Yogyakarta: Pustaka Pesantren.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIODATA PENULIS

Nama : DEDE FITRIANSYAH YUSNI
 Tempat/Tanggal Lahir : Rantauprapat, 21 Januari 2001.
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Alamat : Jl. Tengku Amir Hamzah, Kel. Urung Kompas,
 Kec. Rantau Selatan, Kab. Labuhanbatu.
 Nomor HP/WA : 081377473345
 Nama Orang Tua : Muhammad Yunus (Ayah)
 : Hafni Ailidar Harahap, S.H. (Ibu)

RIWAYAT PENDIDIKAN

RA NUR IBRAHIMY. Lulus Tahun 2006
 MIN 3 LABUHANBATU. Lulus Tahun 2012/2013
 MTsN 1 LABUHANBATU. Lulus Tahun 2015/2016
 MAN LABUHANBATU. Lulus Tahun 2019/2020
 UIN SUSKA RIAU. Angkatan Tahun 2019

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BIODATA PENULIS



Nama : DEDE FITRIANSYAH YUSNI
 Tempat/Tanggal Lahir : Rantau Prapat, 21 Januari 2001
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Alamat : Jl. Tengku Amir Hamzah, Kel. Urung Kompas, Kec. Rantau Selatan, Kab. Labuhanbatu
 Nomor HP/WA : 081377473345
 Nama Orang Tua : Muhammad Yunus (Ayah)
 : Hafni Ailidar, S.H (Ibu)

RIWAYAT PENDIDIKAN

- RA NUR IBRAHIMY : Lulus Tahun 2007
- MIN 3 LABUHANBATU : Lulus Tahun 2012/2013
- MTsN 1 LABUHANBATU : Lulus Tahun 2015/2016
- MAN LABUHANBATU : Lulus Tahun 2018/2019
- UIN SUSKA RIAU : Angkatan Tahun 2019

UIN SUSKA RIAU